

## Kapolda Metro Klaim Tilang Elektronik Efektif Turunkan Angka Pelanggaran Lalin

JAKARTA (IM) - Kapolda Metro Jaya Irjen Fadil Imran mengklaim, keberadaan kamera electronic traffic law enforcement (ETLE) atau tilang elektronik dapat menurunkan angka pelanggaran lalu lintas di Jakarta.

Persentase penurunan itu tercatat di lokasi pemasangan 57 kamera ETLE di beberapa ruas jalan di Jakarta pada tahap pertama dan kedua beberapa tahun lalu.

Adapun jumlah kamera ETLE kini sebanyak 98 unit setelah adanya penambahan 41 kamera beberapa waktu lalu. Saat ini, tilang elektronik telah diberlakukan dengan skala nasional.

“Disampaikan oleh Dir Lantas, titik yang ada (kamera) ETLE terjadi penurunan signifikan pelanggaran lalu lintas. Dari tahun 2019 hingga 2020, sepanjang Sudirman dan Thamrin rata-rata turun sebanyak 64 persen pelanggaran lalu lintas,” ujar Fadil usai acara peluncuran ETLE nasional secara daring, Selasa (23/3).

Melihat efektivitas tilang elektronik itu, Fadil

menargetkan untuk kembali memasang 60 kamera ETLE di beberapa ruas jalan Jakarta pada 2021.

Fadil pun meminta dukungan dari Pemerintah Provinsi (Pemrov) DKI Jakarta mengenai target penambahan kamera ETLE itu.

“Di sini ada Wakil Gubernur dan Kejtai, dan tentu kami Polri tidak bisa berdiri sendiri dalam melakukan penegakan ETLE dan dukungan anggaran. Kami berharap dalam waktu dekat, tahun 2021, Jakarta menambah lagi 60 titik kamera ETLE,” katanya.

Fadil juga berharap beberapa daerah penyangga Ibu Kota seperti Bekasi, Tangerang, dan Depok yang belum menerapkan sistem penindakan pelanggaran elektronik untuk segera memberlakukannya.

“Berharap dalam waktu dekat kabupaten kota yang menjadi penyangga Jakarta, seperti Depok, Tangerang, dan Bekasi, semoga berpartisipasi membangun kamera ETLE sehingga bukan hanya Ibu Kota Jakarta,” kata Fadil. ● lus



## TARGET PENINDAKAN PELANGGARAN LALIN MELALUI ETLE

Petugas NTMC Korlantas Polri mengamati pergerakan arus lalu lintas pada layar di Gedung National Traffic Management Center (NTMC) Korlantas Polri, Jakarta, Selasa (23/3). Polri secara resmi telah meluncurkan sistem tilang elektronik atau Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) dengan menargetkan 10 jenis pelanggaran lalu lintas seperti melanggar rambu lalu lintas dan marka jalan, tidak mengenakan sabuk keselamatan, mengemudi dengan mengoperasikan gawai, melanggar batas kecepatan, menggunakan pelat palsu, dan tidak menggunakan helm.

## Kapolri Sebut Tilang Elektronik Bakal Diterapkan di Seluruh Indonesia

Kakorlantas Polri Irjen Pol Istiono menyebutkan setelah ETLE Presisi Nasional tahap pertama, pihaknya masih tetap melakukan tilang semi otomatis dengan skala prioritas.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menyebutkan seluruh Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) Presisi Tahap I atau tilang elektronik nasional di 12 Polda jajaran merupakan bagian dari program prioritas 100 hari kerja Kapolri.

“Kalau tidak salah adalah hari ke 60-an semenjak saya menjabat sebagai Kapolri. Pada saat itu kami menyampaikan program kami di dalam kegiatan fit and proper test (di DPR) dan kemudian kami tindaklanjuti dalam membuat point dalam 100 hari kerja dan atau electronic traffic law enforcement atau yang biasa dikenal dengan tilang elektronik,” ujar Listyo Sigit Prabowo di Gedung NTMC Polri Jakarta Selatan, Selasa (23/3).

Listyo menyebutkan, ELTE merupakan salah satu program yang harus mereka kerjakan. Ia mengatakan nantinya ETLE bisa diterapkan di seluruh wilayah Indonesia.

“Saya memberikan apresiasi yang sangat luar biasa

kepada Pak Korlantas (Irjen Pol Istiono) dan seluruh jajaran direktorat lalu lintas yang hari ini mengundang kita sama untuk melaksanakan launching terkait program yang tadinya hanya bersifat parsial, kemudian kita besarkan menjadi program yang bersifat nasional. Hari ini kita akan launching bersama-sama di 12 provinsi,” tutur Listyo Sigit Prabowo.

Listyo menegaskan bahwa peluncuran electronic traffic law enforcement (ETLE) Presisi Tahap I atau tilang elektronik nasional di 12 Polda jajaran akan dilanjutkan di seluruh wilayah Indonesia.

“Hari ini kita baru saja melaunching tahap pertama ELTE atau biasa dikenal dengan tilang elektronik. Hari ini kita melaksanakan kegiatan launching secara nasional di tahap pertama ini di 12 wilayah Polda,” ujarnya.

Ia menyebutkan, ada 244 titik yang dipersiapkan pada tahap pertama peluncuran ELTE pada 23 Maret 2021.

“Ke depannya akan terus

kita kembangkan sehingga bisa mencapai di seluruh wilayah provinsi termasuk kita kembangkan di wilayah perkotaan, kotamadya dan kabupaten,” tutur Listyo.

Sementara Korlantas Polri Irjen Pol Istiono menyebutkan setelah diluncurkan Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) Presisi Nasional tahap pertama, pihaknya masih tetap akan melaksanakan tilang semi otomatis dengan skala prioritas.

“Tindak tilang di tempat ini (12 Polda yang telah menerapkan ELTE tahap pertama), itukan belum serentak semua, kita ada sebagian titik tertentu diterapkan ETLE, tapi masih titik tertentu belum. Jadi tilang manual tetap dilakukan dengan skala prioritas,” ujar Istiono, Selasa (23/3), usai peluncuran ELTE Nasional tahap pertama di Gedung NTMC Polri Jakarta Selatan.

Dikatakannya pihaknya akan lebih mengutamakan dengan semi elektronik, di foto tapi nanti diproses secara manual (semi otomatis).

“Jadi boleh komplek kalau yang memang ditilang manual, karena memang kalau ditilang mesin mana bisa semua. Yang penting tilang manual diperbolehkan asalkan semua buktinya sudah lengkap semua, jadi tidak bisa mengelak termasuk anggota kita juga,” tambah Istiono.

Sebagaimana diketahui, peluncuran Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) atau tilang elektronik nasional 12 Polda jajaran di berbagai wilayah di Indonesia pada Selasa (23/3).

Total ada sebanyak 244 kamera ETLE yang akan diluncurkan di 12 Polda jajaran di Indonesia. Rinciannya 98

titik Polda Metro Jaya, 56 titik Polda Jawa Timur, 21 titik Polda Jawa Barat, 16 titik Polda Sulawesi Selatan, 11 titik Polda Sulawesi Utara, 10 titik Polda Jawa Tengah, 10 titik Polda Sumatera Barat, 8 titik Polda Jambi, 5 titik Polda Lampung, 4 titik Polda Daerah Istimewa Yogyakarta, 4 titik Polda Riau, dan 1 titik Polda Banten. ● lus



**DEPORTASI WARGA RUSIA BURONAN INTERPOL**  
Warga negara Rusia Andrey Kovalenko alias Andrew Ayer (tengah) digiring petugas saat akan di deportasi di Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Ngurah Rai, Bandung, Bali, Selasa (23/3). Buronan Interpol terkait kasus narkoba jenis hashish seberat 146 kilogram pada tahun 2011 lalu di Rusia tersebut di deportasi ke negaranya setelah sebelumnya sempat melarikan diri dari Kantor Imigrasi Ngurah Rai pada bulan Februari 2021 saat proses administrasi pemindahannya ke Rumah Detensi Imigrasi Denpasar untuk menunggu pendeportasian usai menjalani hukuman pidana di Lapas Kerobokan karena kasus narkoba di Bali.

## Polisi Bubarkan Aksi Emak-emak Simpatisan Habib Rizieq di PN Jaktim

JAKARTA (IM) - Petugas Kepolisian membubarkan aksi ibu-ibu simpatisan Habib Rizieq Shihab di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Timur, Selasa (23/3).

Sejumlah ibu-ibu menggelar aksi dengan melantunkan zikir di bawah JPO Sumarno yang berada di samping PN Jakarta Timur.

Mereka yang datang dengan menggunakan pakaian syar'i itu juga meneriakkan tuntutan pembebasan Rizieq Shihab. Petugas Kepolisian mengambil tindakan berupa imbauan kepada massa simpatisan untuk tidak berkerumun.

“Kami sudah imbau ibu-ibu secara baik-baik. Ini akan menimbulkan kluster baru,” kata salah satu petugas Kepolisian melalui pengeras suara.

Meski sudah diperingatkan beberapa kali, namun ibu-ibu simpatisan tetap memilih bertahan menggelar aksi. Hingga akhirnya petugas Polwan dari Polres Metro Jakarta Timur melaku-

kan upaya persuasif untuk membubarkan ibu-ibu massa simpatisan.

Sempat terjadi ketegangan ketika beberapa ibu-ibu simpatisan Rizieq menolak saat diimbau untuk membubarkan diri oleh Polwan. Namun upaya itu tak berlangsung lama, ibu-ibu simpatisan Rizieq Shihab satu persatu menjauhi area PN Jakarta Timur.

Pengadilan Negeri Jakarta Timur menjadwalkan sidang lanjutan Rizieq Shihab dengan agenda penyampaian eksepsi atau keberatan atas dakwaan Jaksa Penuntut Umum (JPU) secara virtual.

Alamasyah, salah satu tim kuasa hukum Rizieq Shihab mengatakan bahwa pihaknya tetap meminta terdakwa untuk dihadirkan ke ruang sidang PN Jakarta Timur. Meskipun PN Jakarta Timur telah memutuskan bahwa jalannya sidang tetap digelar virtual karena masih dalam suasana pandemi serta dalam rangka menjalankan protokol kesehatan. ● lus

## Anggota Geng Motor Bawa Sajam dan Busur Panah Ditangkap di Bogor

BOGOR (IM) - Tim Kujang Polresta Bogor Kota menyita sejumlah senjata tajam (sajam) dan busur panah dari anggota geng motor, Selasa (23/3). Senjata-senjata itu diduga akan digunakan untuk tawuran. Bahkan tak segan menghadang petugas yang sedang berpatroli.

Wakapolresta Bogor Kota, AKBP Aarsal mengatakan, ada dua pria diamankan Tim Kujang terkait kepemilikan senjata tajam tersebut, yakni ZK (26) dan AR (21). ZK membawa sajam, sedangkan ZK membawa busur panah.

Aarsal menambahkan, dalam proses penangkapan pelaku AR petugas yang sedang patroli sempat dihadang

sekitar 50 orang teman-temannya di wilayah Kecamatan Bogor Selatan dini hari. Pada akhirnya, mereka kabur dan pelaku AR berhasil diamankan.

“Jadi mereka sebenarnya ada kurang lebih 50 orang sempat menghadang petugas 12 motor. Kita amankan 1 orang (AR) dan kita geledah kita dapat panah dan ada 16 anak panah,” jelasnya.

Aarsal menyebut senjata tajam tersebut untuk digunakan saat aksi tawuran antar kelompok atau geng motor di Kota Bogor. Rata-rata aksi tersebut dilakukan pada dini hari menjelang pagi.

“Kita pantau para pelaku tawuran ya, karena memang banyak sekali sempat marak

tawuran lah, perkelahian segala macam. Kita tidak ingin Kota Bogor menjadi kota bar-bar. Orang bawa klewang di mana-mana, itu jangan sampai terjadi lah jangan sampai membuat resah warga Kota Bogor,” ungkapnya.

Adapun barang bukti yang diamankan yakni samsung, berbagai jenis senjata tajam seperti cerut, parang, samurai dan panah. Kedua pelaku dijerat Pasal 2 UU Darurat Nomor 12 Tahun 1951 tentang kepemilikan senjata tajam hukuman maksimal 10 tahun penjara.

“Kami imbau para orangtua khususnya yang mempunyai anak-anak remaja untuk selalu dikontrol terutama saat malam hari,” kata Aarsal. ● lus

## Bak Film Laga, Aksi Polisi Saat Kejor Perampok di Tol Lece Probolinggo

PROBOLINGGO (IM) - Aksi penangkapan pelaku perampokan mobil di Exit Tol Lece Probolinggo, Jawa Timur, bak film laga. Aksi polisi saat mengejar pelaku terancam video amatir Satuan Reskrim Polsek Lece. Video yang viral di media sosial (medsos) itu, berdurasi sekitar 4,39 menit.

Kanit Reskrim Polsek Lece mengejar mobil yang dikendarai perampok, dan menutup pintu exit tol untuk menghadang DPO perampokan mobil, dan selanjutnya mengunggul kendaraan pelaku. Suara tembakan terdengar berulang kali, dan petugas berusaha menutup pintu tol agar pelaku tidak kabur. Selanjutnya, pelaku menyerah dan berhasil diamankan.

Aksi ini terjadi saat Polsek Lece mendapat informasi dari Polres Pasuruan Kota, kalau

timnya mengejar pelaku perampokan mobil yang kabur ke arah Lece.

Mendapat informasi tersebut, Satreskrim Polsek Lece segera ke TKP menghadang kendaraan pelaku.

“Kejadiannya pada Senin (22/3) dini hari sekitar pukul 01.00 WIB. Saat itu, Kanit kami Aipda Eko Aprianto mendapat informasi dan berhasil mengamankan pelaku di Exit Tol Lece. Selanjutnya, pelaku dibawa ke Mako Polres Pasuruan Kota untuk dilakukan proses pengembangan,” ujar Kapolsek Lece AKP Ahmad Gandi, Selasa (23/3).

Dari tangan pelaku polisi berhasil mengamankan beberapa kunci letter T, magnet untuk membuka lock kunci, dan beberapa plat nomor kendaraan diduga fiktif. ● lus

## Bawa 944 Butir Ekstasi, Kurir Narkoba Ditangkap di Depan PN Jakarta Pusat

JAKARTA (IM) - Kurir narkoba berinisial AM (34) ditangkap polisi di Depan Pengadilan Jakarta Pusat, Jalan Bungur Besar Raya, Gunung Sahar, Kemayoran. Dari AM polisi menyita barang bukti berupa pil ekstasi sebanyak 944 butir ekstasi atau seberat 292,64 gram.

“Barang bukti berupa ekstasi berwarna biru sebanyak 944 butir. TKP penangkapan terjadi di pinggir jalan depan Pengadilan Jakarta Pusat pukul 19.00 WIB,” kata Kepala Satuan Resnarkoba Polres Jakpus Kompol Indrawienny Panjiyoga dalam konferensi pers, Selasa (23/3).

Indra menjelaskan, peristiwa penangkapan ini berawal dari adanya informasi terkait peredaran gelap narkoba jenis ekstasi di wilayah hukum Polres Metro Jakarta Pusat. Selanjutnya, personel Satuan Narkoba Polres Metro Jakarta Pusat melakukan

penyelidikan. Setelah mendapat informasi yang cukup, pada Sabtu (27/2) lalu sekitar pukul 19.00 WIB, tim melakukan penangkapan terhadap tersangka AM di pinggir jalan depan PN Jakarta Pusat.

Selain ekstasi, barang bukti yang diamankan, yakni 1 unit sepeda motor Yamaha X-Max warna hitam dengan nomor polisi (nopol) B 3452 UWF dan 2 unit telepon seluler. Tersangka dikenakan Pasal 114 ayat 2 UU RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

Kepada polisi, tersangka AM hendak membawa ekstasi tersebut ke rumahnya yang berlokasi di Jakarta Utara. Ia kemudian akan menunggu perintah selanjutnya dari temannya, F, dan mengantar ke lokasi yang dituju. “Asal barang sedang dilakukan penyelidikan untuk mengungkap dia mengambil dari siapa dan mendapat perintah siapa,” kata Indra. ● lus



## AKSI PENDUKUNG RIZIEQ SHIHAB

Petugas Kepolisian membubarkan massa pendukung saat berlangsungnya sidang lanjutan kasus pelanggaran protokol kesehatan dengan terdakwa Rizieq Shihab di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Timur, Jakarta, Selasa (23/3). Sidang tersebut beragendakan pembacaan nota keberatan atau eksepsi.

國際日報  
Guo Ji Ri Bao - Medan  
**Lowongan Kerja 职位空缺**  
**MARKETING FREELANCE**

Syarat :

- Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
- Penampilan Menarik dan Rapi
- Orientasi Target dan Komisi
- Minimal Lulusan SMA / Sederajat
- Berpengalaman di bidang Marketing
- Domisili Medan - Sumatera Utara

Lamaran dikirim Via Email :  
w.pandjaitan1@gmail.com